



Dewan Menyapa Serap Aspirasi Pelaku Pariwisata

PHRI Perlu Didukung, Tidak Usah Mudik Ayo Piknik ke Jogja

DPRD Kota Jogja menggelar acara Dewan Menyapa. Bertajuk Persiapan Hotel dan Restoran Menyambut Idul Fitri di Tengah Pandemi Covid-19. Ada banyak masukan disampaikan oleh para pelaku usaha. Khususnya dari kalangan Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI).

SELAMA pandemi banyak pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan. Bahkan diketahui beberapa hotel terpaksa tutup. Karyawan di kurangi jam kerjanya. Meski di tengah suasana prihatin itu, semua pihak diajak tabah menghadapi situasi tersebut.

"Kita harus tetap satu hati karena Kota Jogja yang masih bisa diharapkan adalah industri pariwisata. Salah satunya, hotel dan restoran," ungkap Ketua DPRD Kota Jogja Danang Rudiymoko saat bicara dalam acara Dewan Menyapa di Hotel Tasniem Jogja pada Jumat (23/4).



SERAP ASPIRASI: Dari kiri Danang Rudiymoko, M.Furzan dan Susanto Dwi Antoro saat acara Dewan Menyapa. Kegiatan itu bertujuan turut mendorong agar Jogja tetap menjadi tujuan wisata saat libur Lebaran mendatang.

Diakui, selama pandemi semua terdampak. Karena itu, dia mengajak para pelaku usaha meningkat kreativitas. Kepentingan-

nya, agar dapat meningkatkan minat berkunjung para wisatawan domestik. Ada daya tarik yang ditawarkan ke turis lokal.

DEWAN MENYAPA
Ajakan menikmati suasana Kota Jogja. Agar pariwisata di Jogja tetap bergairah.

Masukan Disampaikan oleh Para Pelaku Usaha:

- Mengajak para pelaku usaha berkreaitivitas. Agar dapat meningkatkan minat kunjung para wisatawan domestik.
- Ada daya tarik yang ditawarkan ke turis lokal. Misalnya, mengadakan kopi base, jalur sepeda dan mengadakan event-event tertentu.

GRAFIS: HERI KARTUNAGAR JOGJA

Misalnya, mengadakan kopi base, jalur sepeda dan mengadakan event-event tertentu.

Selain itu, mendorong kelompok sadar wisata di tiap wilayah. Ini seperti diamanatkan dalam Peraturan Gubernur DIJ Nomor 40 Tahun 2020 tentang Kelompok Sadar Wisata Desa/ Kampung Wisata.

Wakil Ketua DPRD Kota Jogja HM Furzan menambahkan pentingnya inovasi. Namun demikian, harus selaras dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Menurut dia, ada tagline dari kawan-kawan PHRI. "Tidak Usah Mudik, tapi Ayo Piknik".

Dari tagline itu bukan mudik yang ditekankan. Tapi, ajakan piknik untuk menikmati suasana Kota Jogja.

Tagline itu, lanjut Furzan, sebagai upaya agar pariwisata di Jogja tetap bergairah. Khususnya saat libur Lebaran mendatang. Karena itu, dia mengajak Pemkot Jogja harus satu hati dengan ajakan tersebut.

► Baca PHRI... Hal 3

BANGKIT BERSAMA

■ Mendorong kelompok sadar wisata di tiap wilayah. Seperti diamanatkan dalam Peraturan Gubernur DIJ Nomor 40 Tahun 2020 tentang Kelompok Sadar Wisata Desa/ Kampung Wisata.

■ Pentingnya inovasi. Namun harus selaras dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

DANANG RUDIYATMOKO
Ketua DPRD Kota Jogja

PHRI Perlu Didukung, Tidak Usah Mudik Ayo Piknik ke Jogja

Sambungan dari hal 1

Furzan mengingatkan, problem yang dihadapi selama pagebluk korona bukan hanya kalangan hotel dan restoran. Tak hanya soal pemberhentian karyawan hotel. Dampak dari menurunnya wisatawan itu juga berdampak terhadap pendapatan daerah.

"Pengaruhnya luar biasa," katanya. Dia berharap lewat forum Dewan Menyapa itu, bisa menampung beragam aspirasi. Hal itu akan menjadi bahan sekaligus evaluasi bagi pengambil kebijakan.

Sekretaris DPD PHRI DIJ Herman Toni ingin pemerintah segera memberikan kemudahan akses atas kebijakan pembatasan selama beberapa bulan ini di sejumlah daerah. Kebijakan pembatasan itu sangat berdampak.

"Kami sangat membutuhkan dukungan dari teman-teman legislatif," kata Toni. Dia berharap PHRI pembatasan itu segera dievaluasi. Dengan demikian, kunjungan wisatawan lokal bisa meningkat. Toni menyebut area wisatawan yang perlu dibidik datang ke Jogja tak hanya dari DIJ. Namun dia menyebut Jogja Raya.

"Bukan hanya lingkup DIJ. Tapi juga dari daerah tetangga seperti Klaten, Magelang dan Purworejo. Kalau takut mudik, ayo piknik saja ke Jogja," ajaknya.

Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Susanto Dwi Antoro mengingatkan agar semua organisasi perangkat daerah (OPD) merencanakan banyak kegiatan yang mendukung bangkitnya pariwisata Jogja. Selama pandemi, kondisi Kota Jogja sangat berat.

Dikatakan, Jogja tak punya wisata alam sebagaimana kabupaten-kabupaten lain di DIJ. Karena itu, harus membangun citra sebagai kota yang nyaman dan aman dikunjungi. "Kita harus memperkuat dengan basis event pariwisata," ajaknya. (* / crl / kus / by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005